

## Pengembangan Website Pencatatan Stok Opname Barang di Galeri X

Siva Fauziah<sup>1</sup>, Nurina Ayuningtyas<sup>2</sup>, Dwi Atmanto<sup>3</sup>  
Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta

### Abstrak

Dalam stok opname, perusahaan kecantikan perlu memantau dengan cermat persediaan produk dan peralatan yang mereka miliki. Implementasi sistem berbasis web dalam pengelolaan stok memungkinkan sanggar rias untuk mengakses dan memperbarui data stok mereka secara real-time, mengurangi kesalahan pencatatan, dan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan persediaan. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan website pencatatan stok opname yang layak untuk Galeri X. Pengembangan Website Pencatatan Stok Opname Barang Di Galeri X menggunakan metode penelitian *Research and Development* (R&D). Metode pengembangan pada penelitian ini menggunakan model SDLC (*System Development Life Cycle*). Instrumen penelitian yang digunakan yaitu pada 2 Ahli Media dan Instrumen Uji Praktikalitas pada 2 orang *user* Galeri X. Berdasarkan hasil uji kelayakan website pencatatan stok opname didapatkan hasil akhir sebesar 92% yang di nilai ahli media dan penilaian yang dilakukan oleh pengguna memperoleh hasil akhir sebesar 96,84%. Maka dapat disimpulkan bahwa website pencatatan stok opname sangat layak digunakan untuk proses pencatatan stok opname berbasis web di Sanggar Dedeyuzha.

**Kata Kunci:** Pengembangan website, Sanggar Dedeyuzha, *stock opname*

### Abstract

*In stock taking, beauty companies need to closely monitor the inventory of products and equipment they have. The implementation of a web-based system in stock management allows makeup studios to access and update their stock data in real-time, reducing recording errors and increasing efficiency in inventory management. The aim of this research is to develop a suitable stock taking recording website for Gallery X. The development method in this research uses the SDLC (System Development Life Cycle) model. The research instruments used include assessments by 2 media experts and practical test instruments by 2 users from Galeri X. Based on the feasibility test results, the stock opname recording website obtained a final result of 92% as evaluated by media experts, and the assessment conducted by users achieved a final result of 96.84%. It can be concluded that the stock opname recording website is highly feasible for web-based stock opname recording processes at Sanggar Dedeyuzha.*

**Keywords:** *Dedeyuzha Studio, Stock Opname, Website development*

## Pendahuluan

Pada Era Globalisasi saat ini perkembangan zaman yang terjadi sangat pesat seiring dengan berjalannya teknologi internet. *World Wide Web* (www) merupakan salah satu fasilitas internet yang sangat populer (Doni & Rahman, 2020). Teknologi web sudah digunakan oleh ribuan masyarakat, dengan internet penyampaian informasi menjadi lebih praktis, efektif dan efisien, karena pengunjung website dapat dengan mudah mengetahui informasi dengan lebih jelas dan

akurat. Penggunaan internet telah membuka berbagai peluang baru dalam berbagai sektor, salah satu sektor yang terdampak secara signifikan adalah penggunaan teknologi web dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, perkembangan teknologi web tidak hanya mempengaruhi cara berkomunikasi dan mencari informasi, tetapi juga berperan penting dalam dunia bisnis (Siregar & Nasutio, 2020), termasuk dalam industri Sanggar Rias. Sanggar Rias adalah bisnis yang berkembang pesat dan memiliki permintaan yang tinggi, terutama di era digital saat ini. Pelanggan dari berbagai kalangan mencari informasi, layanan, dan produk kecantikan melalui internet. Hal ini membuat persaingan di industri ini semakin ketat, dan para pelaku usaha kecantikan harus terus berinovasi untuk memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pelanggan mereka.

Salah satu inovasi yang muncul dalam industri Sanggar Rias adalah penggunaan teknologi web untuk mengelola stok barang atau stok opname. Stok opname merupakan proses yang penting dalam menjaga kelancaran operasional sebuah sanggar rias. Dalam stok opname, perusahaan kecantikan perlu memantau dengan cermat persediaan produk dan peralatan yang mereka miliki (Usman, 2013). Implementasi sistem berbasis web dalam pengelolaan stok memungkinkan sanggar rias untuk mengakses dan memperbarui data stok mereka secara real-time, mengurangi kesalahan pencatatan, dan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan persediaan. Selain itu, hosting web menjadi aspek kritical dalam implementasi sistem ini. Hosting yang terpercaya dan cepat diperlukan untuk memastikan bahwa sistem pencatatan stok dapat diakses kapan saja dan dari mana saja, tanpa hambatan atau gangguan. Hosting yang baik juga menawarkan keamanan data yang kuat, penting untuk melindungi informasi sensitif tentang stok dan operasional sanggar (Rusli & Rahman, 2019). Web hosting dapat diintegrasikan dengan sistem pencatatan stok berbasis website, tidak hanya mengelola stok menjadi lebih efisien, tetapi juga memungkinkan sebuah perusahaan atau sanggar untuk menampilkan informasi stok terkini kepada klien atau pengunjung web. Ini tidak hanya meningkatkan transparansi dan kepercayaan klien tetapi juga memungkinkan sanggar untuk merespons dengan cepat terhadap permintaan atau perubahan pasar.

Pada saat ini, terdapat beberapa sanggar rias di kota Tangerang Selatan yang masih menghadapi tantangan dalam mengelola inventarisasi barang kepemilikan mereka. Hasil wawancara dengan tiga sanggar rias pengantin, yakni Sanggar Rias A, Sanggar Rias B dan Sanggar Rias C, memberikan wawasan yang menarik tentang pengelolaan stok barang di sanggar rias tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan tiga pimpinan sanggar rias, terlihat bahwa semua sanggar masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan stok barang yang efisien dan implementasi otomatisasi. Sanggar Rias A dan Sanggar Rias B, serta Sanggar Rias C, melakukan pencatatan stok barang secara manual. Metode manual ini memungkinkan terjadinya kesalahan manusia dan mengharuskan pengecekan fisik yang memakan waktu untuk memastikan akurasi data. Ketiga sanggar belum memanfaatkan teknologi dalam bentuk perangkat lunak atau sistem komputer untuk mengelola stok barang, yang berpotensi meningkatkan efisiensi dan mengurangi kesalahan dalam pengelolaan stok. Tantangan yang dihadapi oleh ketiga sanggar ini menunjukkan kebutuhan yang mendesak akan sistem pencatatan stok opname berbasis web, yang dapat memudahkan dalam pencatatan stok dan mengurangi potensi kesalahan serta meningkatkan efisiensi operasional. Penggunaan teknologi tidak hanya akan mempercepat proses pencatatan dan pengecekan stok tetapi juga memungkinkan akses data secara real-time, yang sangat berharga untuk pengelolaan stok yang dinamis dan responsif.

Galeri X merupakan salah satu sanggar rias yang ada di daerah Tangerang selatan menyadari bahwa peningkatan layanan proses pengecekan barang antara sistem dengan fisik menggunakan internet sangat dibutuhkan untuk menunjang pola kerja dan meningkatkan efisiensi operasional. Dalam rangka mengoptimalkan pelayanan dan memperluas jangkauan pasar, layanan ini memungkinkan galeri X untuk tidak hanya memantau ketersediaan dan kondisi barang secara real-time, tetapi juga memudahkan komunikasi dengan klien galeri X untuk pengecekan barang. Sistem Stok Opname pada Galeri X dibuat berbasis teknologi web, diharapkan akan membuat

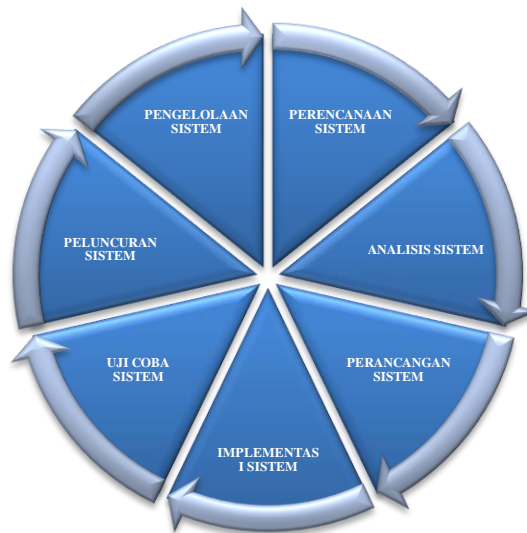
pencatatan Stok Opname menjadi lebih transparan, akuntabel, dan akomodatif. Pengembangan website ini memungkinkan Galeri X untuk mengurangi, bahkan menghilangkan kesalahan komunikasi antara karyawan dan pemilik sanggar yang terjadi dalam pencatatan Stok Opname secara manual. Dengan demikian, dengan adanya website Stok Opname online ini, proses verifikasi dan validasi data stok dapat dilakukan secara real-time. Hal ini memungkinkan Galeri X untuk secara cepat mengidentifikasi perbedaan antara catatan stok dan kondisi fisik barang, sehingga meminimalisir potensi kehilangan atau kesalahan dalam pengelolaan barang.

Website ini juga memungkinkan untuk melakukan pembaruan data stok secara berkala dan otomatis, mengurangi ketergantungan pada proses manual yang memakan waktu dan rentan kesalahan. Berdasarkan hasil pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengembangan teknologi web dalam pengelolaan stok opname pada Galeri X menjadi langkah penting dalam mengatasi tantangan yang dihadapi dalam industri Sanggar Rias, terutama di Kota Tangerang Selatan. Penggunaan website berbasis web dalam pencatatan stok tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi, tetapi juga memungkinkan respons yang lebih cepat terhadap perubahan pasar dan permintaan pelanggan. Penggunaan teknologi web oleh Galeri X diharapkan dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan layanan kepada pelanggan.

## **Metode**

### **Metode Pengembangan**

Pengembangan Website Pencatatan Stok Opname Barang Di Galeri X menggunakan metode penelitian *Research and Development* (R&D). Metode pengembangan pada penelitian ini menggunakan model SDLC (*System Development Life Cycle*) dengan tahapan perencanaan (*planning*), analisis kebutuhan (*requirement analysis*), perancangan (*design*), implementasi (*Implementation*), pengujian (*testing*), peluncuran (*deployment*) dan pemeliharaan (*maintenance*) (Ningsih & Nurfauziah, 2023). Pencatatan Stok Opname Barang dibuat menggunakan Website. Web tersebut dibuat karena mampu menghasilkan pencatatan stok opname barang yang dapat bersifat dinamis dan interaktif. Dinamis yang dimaksud adalah kemampuan pencatatan stok opname barang untuk terus berubah atau diperbarui secara otomatis sesuai dengan perubahan yang terjadi dalam stok barang dan Interaktif yang dimaksud adalah kemampuan pengguna untuk berinteraksi secara langsung dengan pencatatan stok opname barang melalui antarmuka web. Hal ini memungkinkan pengguna untuk terlibat secara aktif dalam memperbarui dan memantau stok secara real-time, serta melakukan berbagai interaksi seperti penambahan stok, pembaruan data, pengecekan katalog barang dan pencarian barang. Dengan adanya fitur-fitur ini, pencatatan stok opname memberikan kemudahan dalam pengelolaan persediaan barang dan memastikan keakuratan informasi stok bagi pengguna. pencatatan stok opname barang dapat di akses melalui web, sehingga user atau pengguna tidak perlu khawatir pada penyimpanan yang ada di hp atau laptop untuk menginstal aplikasi.



**Gambar 1. Bagan Model SDLC (Software Development Life Cycle)**

Sumber : Software Development Life Cycle

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner dan wawancara dengan tujuan mendapatkan pandangan serta komentar terkait pengembangan website stok opname. Menurut Sugiyono (2015) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner ini akan dijawab oleh para responden pada saat uji coba website. Bentuk pertanyaan yang diberikan pada angket bersifat tertutup sehingga responden dapat menjawab cepat pada pilihan yang telah tersedia. Hal ini juga akan memudahkan peneliti dalam menganalisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara langsung kepada ibu Dede Kurniasih selaku owner Galeri X untuk berbagi pendapat dan memberikan komentar terperinci mengenai pengembangan website stok opname yang dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2024

### Teknik Analisis Data

Dalam penelitian dan pengembangan, analisis data kuantitatif dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2015). Kegiatan dalam tahapan analisis data adalah :

1. Mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden
2. Mentabulasi data berdasarkan variabel dan jenis responden
3. Menyajikan data tiap variabel yang diteliti
4. Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah
5. Melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dilakukan, langkah terakhir tidak dilakukan.

**Tabel 3.1 Interpretasi Penilaian Kelayakan Website**

No.	Interval Skor	Interpretasi
1.	0% - 20%	Sangat Tidak Layak
2.	21% - 40%	Kurang Layak
3.	41% - 60%	Cukup Layak
4.	61% - 80%	Layak
5.	81% - 100%	Sangat Layak

Sumber: Arikunto dan Jabar (2018)

Rumus perhitungan yang digunakan sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Kepraktisan} = \frac{\text{Skor Pengumpulan Data}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Keterangan:

P	= Angka presentasi
Skor pengumpulan data	= Total skor penilaian responden
Skor ideal	= Skor tertinggi tiap butir X jumlah responden X Jumlah butir

## Hasil dan Pembahasan

Pengembangan website pencatatan stok opname barang di galeri X menggunakan model pengembangan SDLC (Software Deployment Life Cycle).

### 1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti melakukan perencanaan terkait kendala yang dihadapi oleh galeri X dalam pencatatan stok opname. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi galeri X peneliti melakukan wawancara kepada owner galeri X dan hasil wawancara tersebut saat ini, pengelolaan stok barang di sanggar dilakukan secara manual dan dicatat di buku. Untuk mengatasi perbedaan atau ketidaksesuaian yang ditemukan selama stock opname, langkah-langkah yang dilakukan adalah dicek terlebih dahulu apakah barang yang sebelumnya digunakan sudah dikembalikan atau belum. Jika barang belum dikembalikan, diambil terlebih dahulu di tempat meminjam. Jika barang sudah dikembalikan tetapi tidak ditemukan di sanggar, dilakukan pencarian secara teliti di sanggar. Karena pengurusan barang di sanggar dilakukan oleh dua orang, maka pertanyaan diajukan kepada kedua orang tersebut untuk memastikan apakah barang terselip atau tidak. Hingga saat ini, sanggar belum pernah menggunakan perangkat lunak atau sistem komputer dalam mengelola stok barang. Proses manual ini yang cenderung memakan waktu, rawan kesalahan, dan tidak efisien dalam pelaporan stok.

### 2. Analisis (*Requirement Analysis*)

Analisis, pada tahap ini peneliti melakukan analisis kebutuhan fungsional dan non-fungsional. Pada kebutuhan fungsional, peneliti menganalisis menu-menu yang nantinya akan dikembangkan, apakah menu tersebut akan bermanfaat atau tidak. Analisis ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap fitur yang diusulkan memiliki kegunaan yang jelas dan relevan dengan tujuan akhir dari pengembangan website pencatatan stok opname. Sementara itu, dalam kebutuhan non-fungsional, peneliti menganalisis perangkat yang akan digunakan di sanggar rias untuk mengoperasikan website. Kebutuhan ini mencakup spesifikasi hardware dan software yang diperlukan selama pembuatan website. Dari analisis kebutuhan non-fungsional, diketahui bahwa sanggar Dedeyuzha memiliki fasilitas laptop yang mumpuni untuk memproses pengembangan website stok opname. Analisis menyeluruh ini penting untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan sesuai dengan harapan pengguna serta memastikan sistem dapat beroperasi dengan optimal pada perangkat yang tersedia.

### 3. Perancangan (*Design*)

Pada tahap perancangan, peneliti membuat rancangan awal untuk pembuatan website pencatatan stok opname. Konten dalam website ini mencakup beberapa menu utama seperti Dashboard, Stok Barang, Barang Masuk, Barang Keluar, Stok Opname, Penambahan Konten

Katalog, Penambahan Konten Vendor, Katalog, dan Rekan Vendor. Dashboard berfungsi sebagai halaman utama saat login yang menampilkan total stok barang, barang masuk, barang keluar, serta grafik mengenai stok barang, barang masuk, dan barang keluar. Menu Stok Barang menyediakan tabel detail mengenai semua barang yang tersedia di Galeri X, termasuk jumlah stok yang ada, dengan fitur penambahan stok barang, penghapusan stok barang, serta ekspor data stok barang. Barang Masuk dan Barang Keluar adalah fitur yang digunakan untuk mencatat semua transaksi barang masuk dan barang yang keluar dari Galeri X, dengan tabel detail, fitur penambahan, penghapusan, dan ekspor data masing-masing. Setiap menu dirancang untuk memberikan kemudahan dan efisiensi dalam pengelolaan stok barang, dengan antarmuka yang intuitif dan mudah digunakan oleh semua pengguna.

#### 4. Implementasi (*Implementation*)

Implementasi, pada tahap ini peneliti melakukan pembangunan website yang di mulai dari pengkodean website, hingga mengkonfigurasi perangkat lunak dan keras untuk memastikan website yang di bangun sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada tahap ini juga peneliti melakukan pemilihan media dan format agar sesuai dengan kebutuhan Galeri X.

##### A. Pemilihan Format dan Media

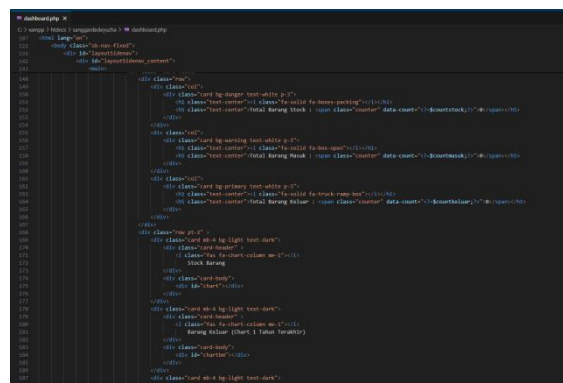
Format: Responsif (Handphone, Laptop)

Media : Web PHP Native

Warna : merah, kuning, biru, putih, abu-abu, hitam

Huruf : Arial

##### B. Pengkodean Website Pencatatan Stok Opname



**Gambar 2. Pembuatan Halaman Dashboard**

#### 5. Uji Coba (*Testing*)

Uji Coba, pada tahap ini akan dilakukan uji coba oleh 2 orang ahli media untuk memastikan website pencatatan stok opname berjalan dengan normal. Pengujian ini meliputi pengecekan semua fitur dan menu yang ada, seperti Dashboard, Stok Barang, Barang Masuk, Barang Keluar, Stok Opname, Penambahan Konten Katalog, Penambahan Konten Vendor, Katalog, dan Rekan Vendor, guna memastikan setiap fungsi bekerja sesuai dengan yang diharapkan tanpa adanya kesalahan atau bug. Selain itu, ahli media akan memverifikasi kompatibilitas antar perangkat dan browser, memastikan antarmuka pengguna mudah digunakan dan responsif, serta mengevaluasi kinerja dan kecepatan loading halaman. Semua temuan dari uji coba ini akan didokumentasikan dan digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan sebelum website resmi diluncurkan. Pengujian juga dilakukan oleh 2 orang user atau Galeri X yang akan menggunakan website pencatatan stok opname, pengujian menggunakan usability testing yang mencakup aspek-aspek seperti Efficiency, yang menilai

kecepatan dalam mengakses dan penggunaan fitur, akses informasi, dan penggunaan fitur yang efisien. Memorability, yang menilai kemampuan pengguna untuk mengingat rute navigasi dalam aplikasi dan fitur-fitur yang ada. serta Satisfaction, yang menilai tingkat kenyamanan pengguna dalam menggunakan aplikasi, estetika antarmuka, dan kualitas interaksi antarmuka. Dengan adanya uji coba oleh ahli dan user, diharapkan website dapat memenuhi kebutuhan dan memberikan pengalaman yang optimal sebelum digunakan secara resmi oleh Galeri X. Dan terakhir pengujian website juga akan dilakukan menggunakan blackbox testing oleh ahli media. Blackbox testing ini fokus pada pengujian fungsionalitas website tanpa melihat ke dalam kode atau struktur internal, melainkan dengan memberikan berbagai input dan mengamati outputnya untuk memastikan setiap fitur berfungsi sesuai spesifikasi.

## **6. Peluncuran (*Deployment*)**

Pada tahap ini, setelah dilakukan uji coba dan hasilnya sesuai dengan yang diharapkan, aplikasi stok opname siap dihosting. Proses peluncuran meliputi penyiapan hosting di <http://sanggardedeyuzha.000webhostapp.com/>, yang memastikan server hosting dan infrastruktur terkait siap menerima aplikasi. Selain itu, dilakukan pemindahan aplikasi dari lingkungan pengembangan atau uji coba ke hosting, termasuk transfer file aplikasi dan konfigurasi ulang sesuai kebutuhan produksi.

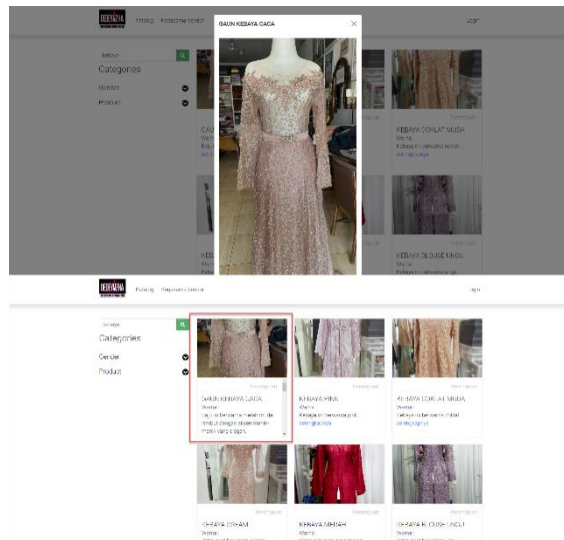
## **7. Pengelolaan (*Maintenance*)**

Pada tahap ini, aplikasi stok opname yang telah dihosting akan dipantau dan dikelola oleh Sanggar Dedeyuzha untuk memastikan kinerjanya tetap optimal. Pengelolaan meliputi pemantauan kinerja untuk memastikan aplikasi berfungsi dengan baik, pemeliharaan rutin seperti backup data, pembaruan sistem, dan perbaikan bug kecil. Evaluasi serta analisis berkala terhadap kinerja aplikasi dan pengalaman pengguna juga dilakukan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan.

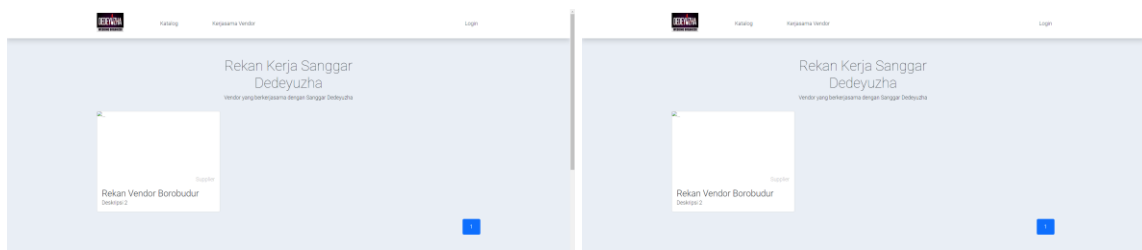
## **Uji Kelayakan**

Hasil penilaian terhadap Pengembangan Website Pencatatan Stok Opname Barang Di Galeri X yang telah divalidasi oleh ahli media dan user dapat dijelaskan sebagai berikut: Berdasarkan pengujian oleh ahli media pada tahap 1, diperoleh persentase kelayakan sebesar 78,66% dengan beberapa revisi. Setelah revisi, pada tahap 2 persentase kelayakan meningkat menjadi 92%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Website Pencatatan Stok Opname Barang di Galeri X sangat layak digunakan sebagai alternatif untuk pencatatan stok opname melalui website.

Pengujian oleh user menunjukkan kualitas website dengan persentase keberhasilan sebesar 96,84%, menandakan bahwa website sangat valid dan layak digunakan untuk pencatatan stok opname di Galeri X. Pengujian menggunakan Black Box Testing memastikan semua fungsi dan fitur pada website berjalan sesuai harapan tanpa kesalahan. Pengujian ini mencakup berbagai halaman dan fitur seperti pencarian, pagination, penambahan, penghapusan, pengeditan, dan ekspor data, dengan hasil yang memuaskan dan tidak ada masalah yang ditemukan. Secara keseluruhan, semua fitur dan halaman berfungsi dengan baik, memastikan kualitas dan keandalan sistem. Hasil Pengembangan Website Pencatatan Stok Opname Barang Di Galeri X yang telah tervalidasi sangat layak oleh ahli media dan user telah melewati beberapa tahap revisi sehingga produk yang dihasilkan maksimal sesuai apa yang diharapkan.



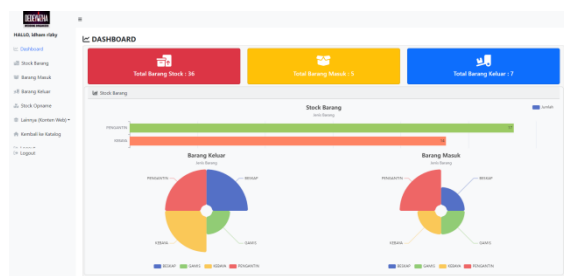
Gambar 3. Halaman Katalog



Gambar 4. Halaman Vendor

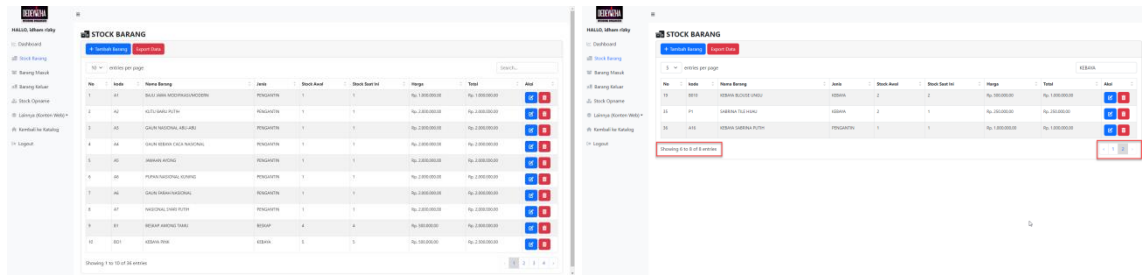


Gambar 5. Halaman Login

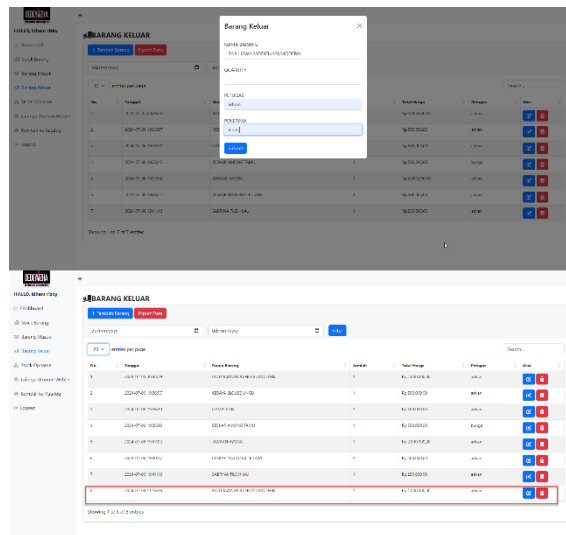


Gambar 6. Dashboard

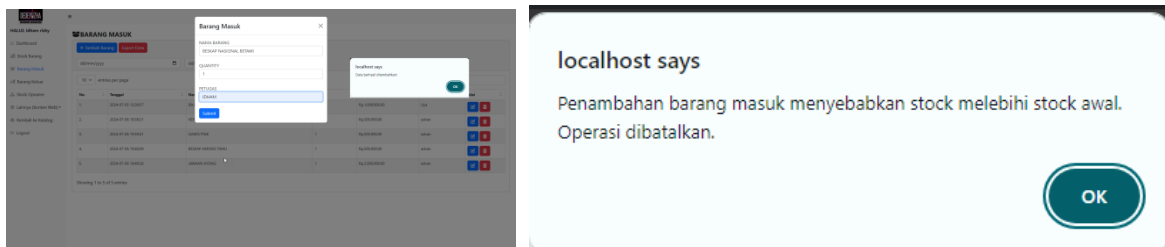




Gambar 7. Halaman Stok barang



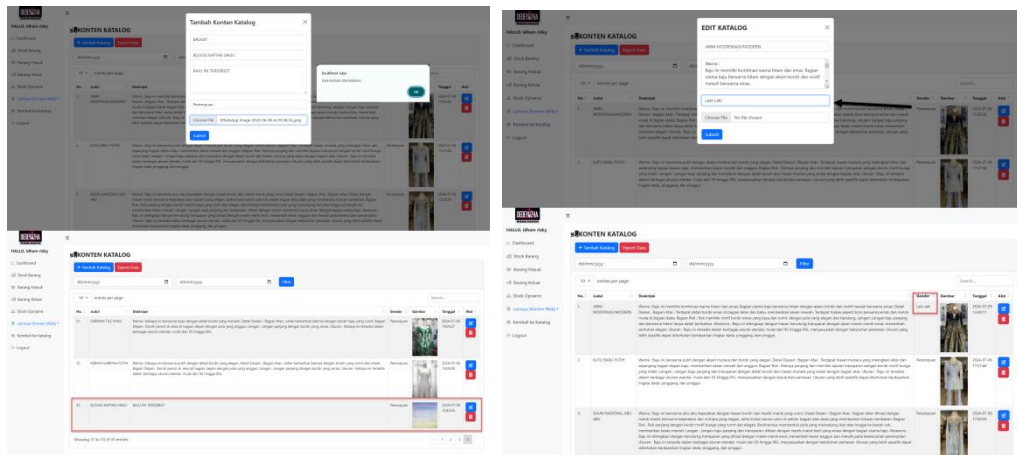
Gambar 8. Halaman Barang Keluar



Gambar 9. Halaman Barang Masuk

No.	Tanggal SO	Nama Barang	Stock Sistem	Stock Fisik	Selish	Selish Dana	Keterangan
1	2024-07-04 20:54:52	PUPAN NASIONAL KUNING	1	111	110	Rp.220.000.000,00	Selish 11.000.00%, karena data fisik lebih besar dibanding data stock di sistem
2	2024-07-05 03:54:52	PUPAN NASIONAL KUNING	1	111	110	Rp.220.000.000,00	Selish 11.000.00%, karena data fisik lebih besar dibanding data stock di sistem
3	2024-07-05 00:47:58	BAJU JAWA MODIFIKASI/ MODERN	1	12	11	Rp.11.000.000,00	Selish 1.100.00%, karena data fisik lebih besar dibanding data stock di sistem
4	2024-07-05 00:49:05	KEBAYA BLOUSE UNGU	2	12	10	Rp.5.000.000,00	Selish 500.00%, karena data fisik lebih besar dibanding data stock di sistem
5	2024-07-05 01:07:06	JAWAAN AYONG	1	122	121	Rp.242.000.000,00	Selish 12.100.00%, karena data fisik lebih besar dibanding data stock di sistem
6	2024-07-05 01:14:48	BRUKAT NAVY	2	12	10	Rp.5.000.000,00	Selish 500.00%, karena data fisik lebih besar dibanding data stock di sistem
7	2024-07-05 01:15:25	KEBAYA MERAH	2	1	-1	Rp.-500.000,00	Selish -50.00%, karena data fisik lebih kecil dibanding data stock di sistem
8	2024-07-05 08:29:13	BAJU JAWA MODIFIKASI/ MODERN	0	12	12	Rp.12.000.000,00	Selish inf%, karena data fisik lebih besar dibanding data stock di sistem
9	2024-07-05 18:33:07	KEBAYA BLOUSE UNGU	2	5	3	Rp.1.500.000,00	Selish 150.00%, karena data fisik lebih besar dibanding data stock di sistem
10	2024-07-05 20:58:11	BRUKAT BLOUSE UNGU	2	6	4	Rp.2.000.000,00	Selish 200.00%, karena data fisik lebih besar dibanding data stock di sistem
11	2024-07-09 12:42:00	BAJU JAWA MODIFIKASI/	10	1	-9	Rp.-9.000.000,00	Selish -90.00%, karena data fisik lebih kecil

Gambar 10. Halaman Stok Opname



**Gambar 11. Drop Down Menu**

Berdasarkan hasil pengujian Black Box Testing, semua fitur dan halaman pada website pencatatan stok opname ini berhasil berfungsi sesuai dengan yang diharapkan. Pengujian mencakup halaman Katalog, Vendor, Login, Dashboard, Stock Barang, Barang Keluar, Barang Masuk, Stock Opname, dan Drop Down Menu, dengan setiap fitur seperti fungsi search, pagination, tambah, hapus, edit, dan export data menunjukkan hasil yang berhasil. Semua pengujian berjalan dengan sukses tanpa ada masalah yang ditemukan. Secara keseluruhan, semua pengujian pada berbagai fitur dan halaman telah berhasil sesuai dengan yang diharapkan.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji kelayakan website pencatatan stok opname oleh dua orang ahli media, didapatkan hasil akhir sebesar 92% dan hasil penilaian yang dilakukan oleh user memperoleh hasil akhir sebesar 96,84%. Hal ini menunjukkan bahwa Website Pencatatan Stok Opname Barang di Galeri X sangat layak digunakan, sehingga dapat disimpulkan bahwa website pencatatan stok opname merupakan alternatif yang sangat baik dan layak untuk proses pencatatan stok opname berbasis web di Sanggar Dedeyuzha.

## Daftar Referensi

- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2018). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Doni, R., & Rahman, M. (2020). Sistem Monitoring Tanaman Hidroponik Berbasis Iot (Internet of Thing) Menggunakan Nodemcu ESP8266. *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer dan Informatika)*, 4(2), 516-522.
- Ningsih, W., & Nurfauziah, H. (2023). Perbandingan model waterfall dan metode prototype untuk pengembangan aplikasi pada sistem informasi. *J. Ilm. METADATA*, 5(1), 83-95.
- Rusli, Ahmar, A. S., & Rahman, A. (2019). *Pemrograman Website dengan PHP-MySQL untuk Pemula*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia.
- Siregar, L. Y., & Nasution, M. I. P. (2020). Perkembangan teknologi informasi terhadap peningkatan bisnis online. *HIRARKI: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 71-75.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- Usman, R. (2013). *Akuntansi Keuangan Menengah 1*.